

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Pengelolaan Kelas Khusus Olahraga di SMA Negeri 2 Banjarmasin, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerimaan siswa baru kelas khusus olahraga di SMA Negeri 2 Banjarmasin dilakukan lebih awal dibandingkan dengan PPDB kelas reguler. Panitia PPDB kelas khusus olahraga berbeda dengan panitia yang melaksanakan PPDB kelas reguler, dalam kepanitiaan PPDB kelas khusus olahraga para wakil kepala sekolah sebagai pengarah, ketua panitia langsung diketuai oleh manajer KKO dan panitia dibawahnya dibantu oleh tim kurikulum dan para guru olahraga. Sekolah juga melaksanakan kerjasama dengan pihak luar dalam hal tes yang dilakukan untuk calon peserta kelas khusus olahraga.
2. Pelaksanaan kelas khusus olahraga di SMA Negeri 2 Banjarmasin, dalam sistem pelaksanaannya adalah secara inklusif, yaitu siswa kelas khusus olahraga belajar bersama di kelas bersama siswa reguler. Siswa kelas khusus olahraga mendapatkan perlakuan yang sama seperti siswa reguler lainnya. Proses pembelajaran hingga evaluasi pembelajaran juga sama, karena sejak awal berdirinya kelas khusus olahraga, sekolah memang bertanggung jawab terhadap pelajaran selama di bangku pendidikan yang diterima oleh siswa

kelas khusus olahraga yang notabenehnya adalah para atlet berprestasi. Sedangkan pembinaan bakat dan prestasi di bidang cabang olahraga langsung ditanggung jawabi oleh pengurus cabang olahraga masing-masing yang digeluti siswa. Terkait pembiayaan, pelatih, sistem latihan, pemusatan latihan/*training centre*(TC), lomba/kejuaraan, serta sarana dan prasarana ditanggung jawabi oleh pengurus cabang olahraga masing-masing siswa. Sekolah bertanggung jawab dalam pemberian ilmu pengetahuan untuk siswa kelas khusus olahraga seperti siswa reguler lainnya. Sebagai siswa kelas khusus olahraga tentunya ada dispensasi yang diberikan pihak sekolah terkait waktu belajar siswa yang memang tidak bisa mengikuti proses pembelajaran secara keseluruhan, dikarenakan latihan rutin maupun pemusatan latihan untuk mengikuti kejuaraan. Selebihnya perlakuan sekolah sama antara siswa kelas khusus olahraga dengan siswa reguler lainnya.

3. Dampak kelas khusus olahraga terhadap reputasi sekolah adalah menjadikan program tersebut sebagai ciri khas SMA Negeri 2 Banjarmasin, yaitu sekolah yang paling pertama menyanggupi menyelenggarakan kelas khusus olahraga diantara sekolah kenamaan lainnya di Banjarmasin. Selain itu siswa kelas khusus olahraga merupakan para atlet berprestasi baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional, hal tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi SMA Negeri 2 Banjarmasin. Karena para atlet memerlukan sekolah reguler yang tidak membatasi mobilitas mereka di dunia keolahragaan sehingga SMA Negeri 2 Banjarmasin menjadi wadah yang

pas untuk mereka. Selain hal tersebut SMA 2 Banjarmasin juga bisa menjadi *role model* untuk mengembangkan sekolah-sekolah yang mau menyelenggarakan program kelas khusus olahraga khususnya di Banjarmasin. Dari segi relasi tentunya juga lebih luas, karena SMA Negeri 2 Banjarmasin bekerja sama dengan sekolah-sekolah di luar kota atau diluar pulau untuk proses penitipan belajar para siswa kelas khusus olahraga yang memerlukan waktu pemusatan latihan/*training centre(TC)* dalam kurun waktu yang lama.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka selanjutnya peneliti akan memberikan saran kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini serta kepada peneliti selanjutnya. Adapun sra-saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Kepada kepala SMA Negeri 2 Banjarmasin diharapkan agar terus dapat memonitoring pelaksanaan kelas khusus olahraga agar dapat selalu dilaksanakan dengan baik dan dapat mengoptimalkan pelaksanaan kelas khusus olahraga dengan sebaik mungkin. Selain itu diharapkan kepala sekolah bekerjasama dengan sumber daya manusia yang menangani kelas khusus olahraga, agar memberikan fasilitas berupa kerjasama dengan kampus-kampus yang menunjang karir para siswa alumni kelas khusus olahraga sebagai atlit daerah. Hal tersebut dilakukan untuk

memudahkan alumni kelas khusus olahraga memasuki dunia pendidikan yang lebih tinggi.

2. Kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum, bidang kesiswaan, dan manajer kelas khusus olahraga serta seluruh pihak sekolah agar selalu memberikan yang terbaik dalam melaksanakan tugasnya, fokus dalam pengelolaan kelas khusus olahraga untuk membimbing siswa agar menjadi siswa yang berkualitas untuk mewujudkan para atlet Indonesia yang berkualitas baik di nasional maupun internasional. Mewujudkan pemimpin masa depan yang berlandaskan iman dan takwa, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, berdaya juang tinggi serta kreatif dan inovatif dimanapun berada.
3. Kepada peneliti selanjutnya, agar bisa mengkaji lebih luas dan lebih dalam mengenai pengelolaan kelas khusus olahraga di SMA Negeri 2 Banjarmasin maupun di tempat lainnya sehingga memperkaya temuan/ hasil penelitian. Sehingga hasil penelitian yang dilakukan bisa menjadi bahan rujukan untuk mengembangkan pengelolaan kelas khusus olahraga yang lebih baik.